

MEWUJUDKAN ASN TANGGUH BENCANA MELALUI *RISK BASED THINKING*

WEBINAR SERIES 13

ASN BELAJAR

BERTON PANJAITAN

DIREKTUR MITIGASI BENCANA, BNPB

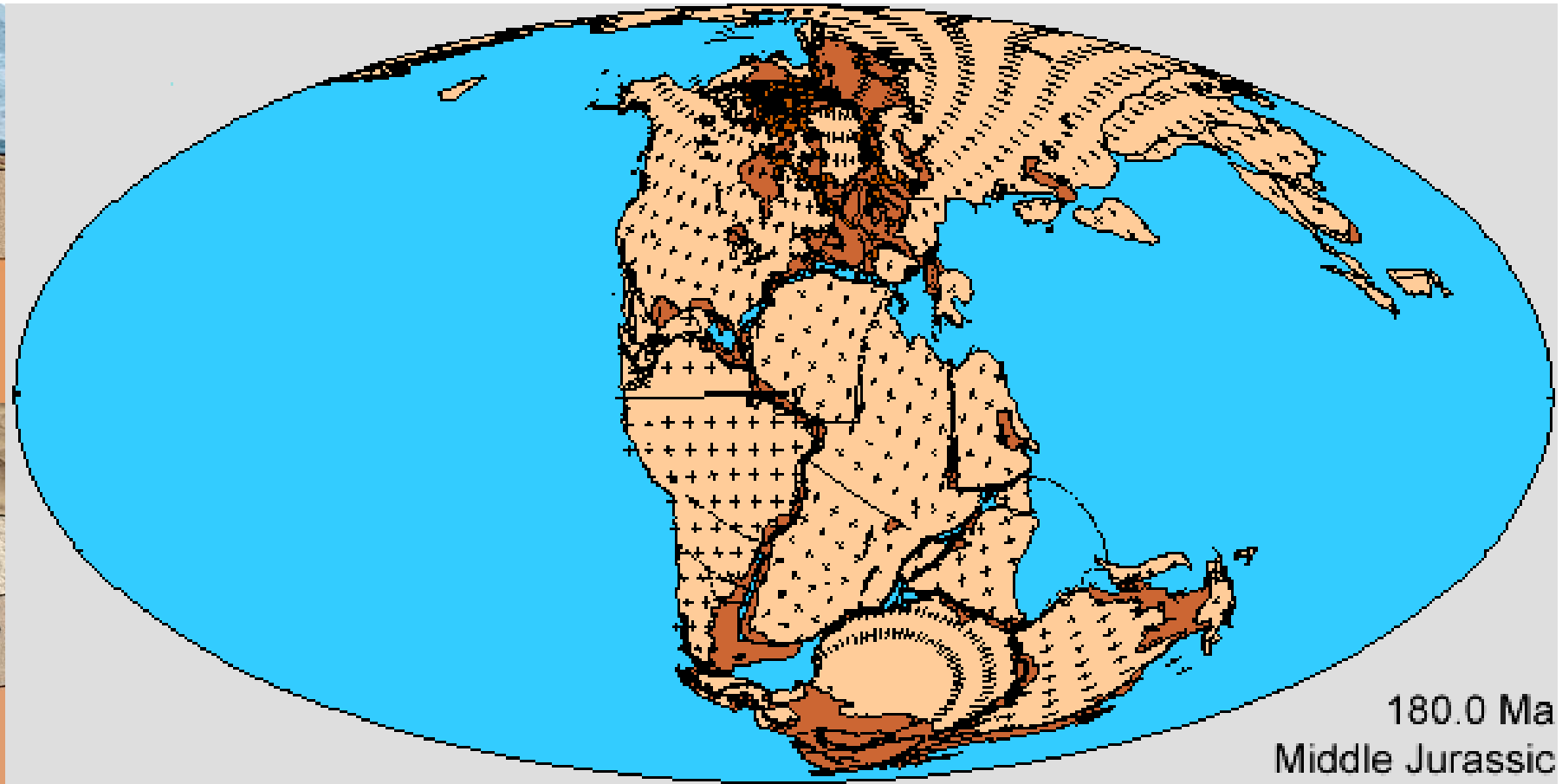
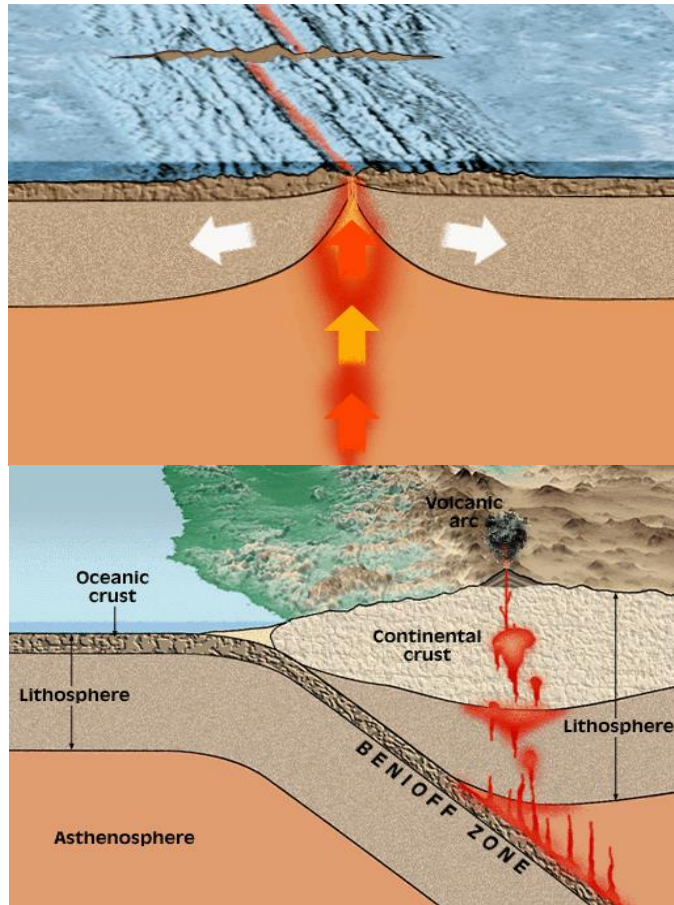
BPSDM JAWA TIMUR

13 APRIL 2023

TOPIK

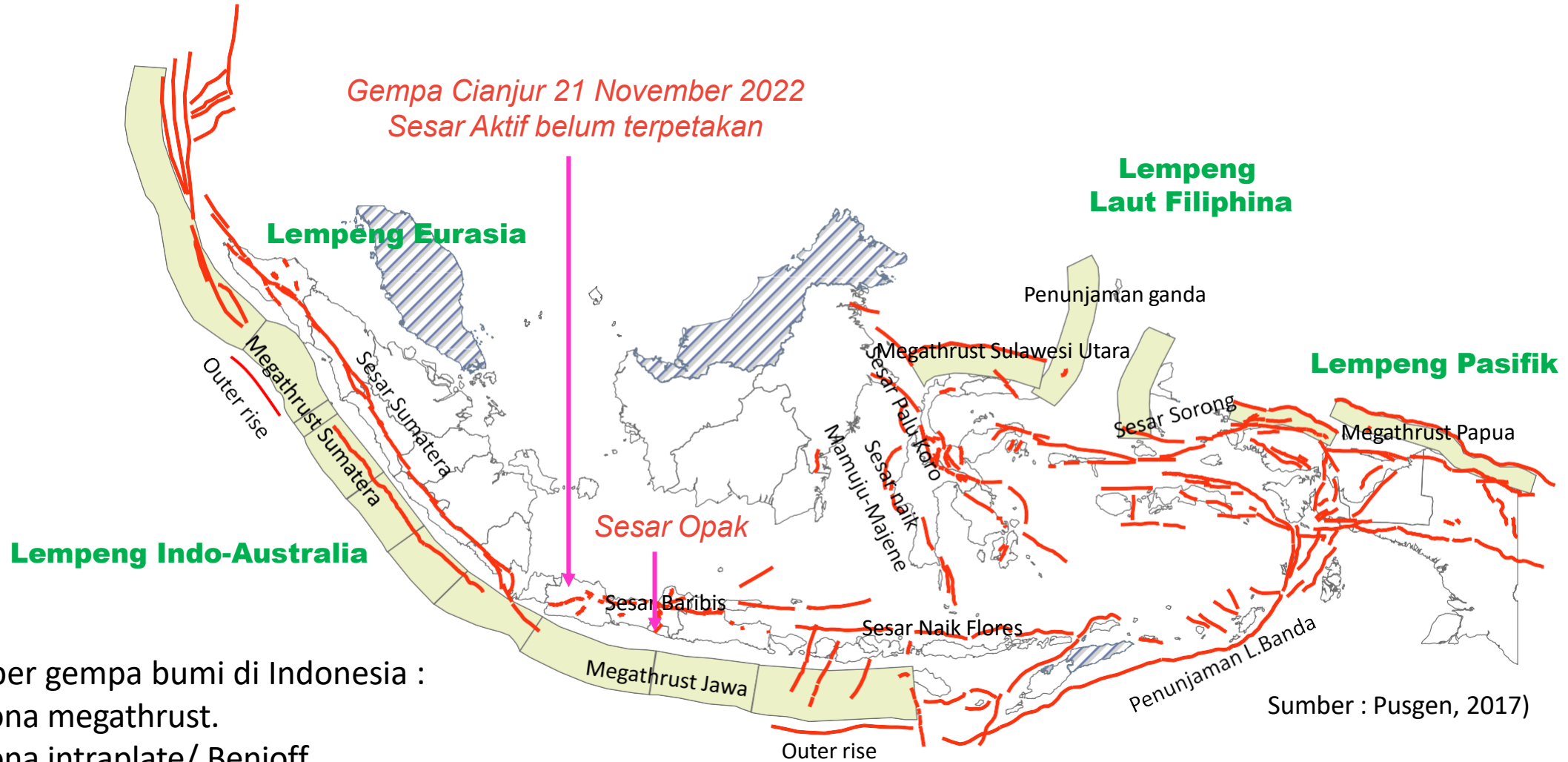
- Potensi Bencana Di Indonesia
- Pembangunan Indonesia di Wilayah Bencana
- Manajemen Bencana
- ASN dan Kontribusi dalam Penanggulangan Bencana

Dinamika Bumi sejak 180 Jt th Yang Lalu



Bumi selalu bergerak dinamis, menyebabkan gempa bumi, gunung api, tsunami dan pembentukan mineral-mineral tambang yang sangat berharga

PETA SUMBER GEMPA BUMI DI INDONESIA



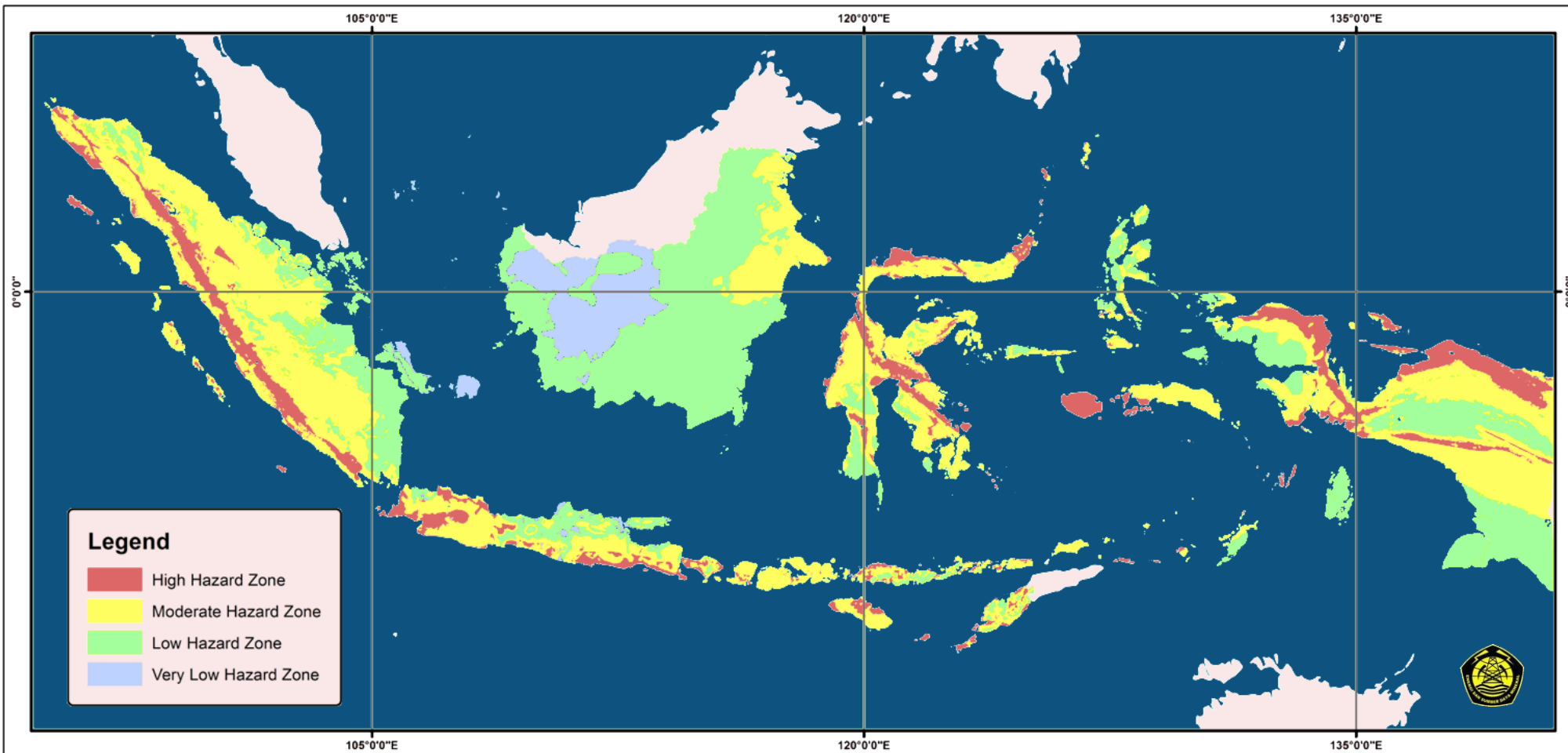
Sumber : Pusgen, 2017)

Sumber gempa bumi di Indonesia :

- ✓ Zona megathrust.
- ✓ Zona intraplate/ Benioff.
- ✓ Zona outer rise
- ✓ Shallow crustal earthquake/ Sesar aktif.



PETA KAWASAN RAWAN BENCANA (KRB) GEMPABUMI



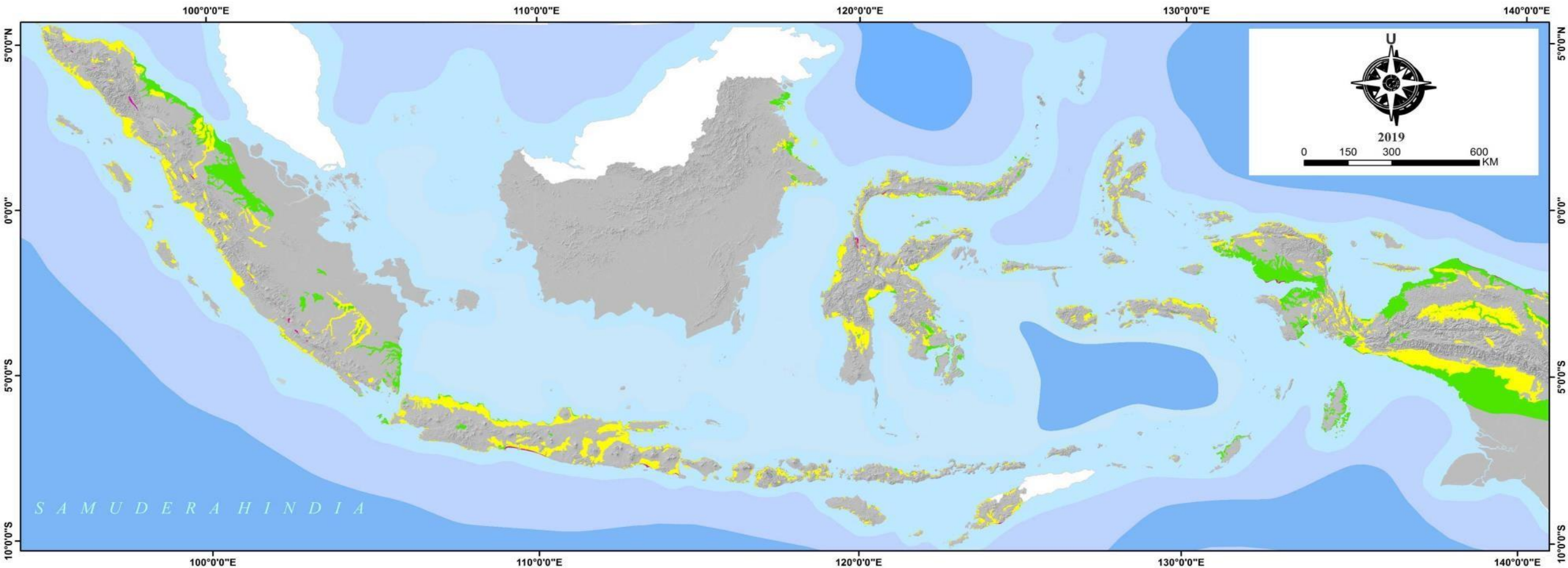
(BG, 2012)

Berdasarkan Permen ESDM No. 13 Tahun 2016 ttg Penetapan Peta KRBG, maka Peta KRB Gempabumi dapat dibagi menjadi 4 :

- ✓ **Tinggi** : Intensitas > VIII MMI; PGA > 0,45 g;
- ✓ **Menengah** : Intensitas VII – VIII MMI; PGA 0,2 – 0,45 g
- ✓ **Rendah** : Intensitas V – VI MMI; PGA 0,1 – 0,2 g
- ✓ **Sangat Rendah**: Intensitas < V MMI; PGA < 0,1 g



PETA ZONA KERENTANAN LIKUEFAKSI INDONESIA



KETERANGAN

Zona Kerentanan Likuefaksi Tinggi

zona kerentanan yang dapat mengalami likuefaksi secara merata dan struktur tanah umumnya menjadi rusak parah hingga hancur. Tipe kerusakan struktur tanah yang terjadi berupa likuefaksi aliran (*flow liquefaction*), pergeseran lateral (*lateral displacement*), penurunan tanah (*vertical displacement*) dan semburan pasir (*sand boil*).

Zona Kerentanan Likuefaksi Sedang

zona kerentanan yang dapat mengalami likuefaksi secara tidak merata dan struktur tanah umumnya rusak. Tipe kerusakan struktur tanah yang terjadi berupa pergeseran lateral, penurunan tanah dan semburan pasir.

Zona Kerentanan Likuefaksi Rendah

Zona kerentanan yang jarang mengalami likuefaksi. Pada umumnya likuefaksi yang terjadi berupa titik-titik semburan pasir dan sedikit menimbulkan kerusakan pada struktur tanah.

Zona Tidak Rentan Likuefaksi

BATASAN DAN SARAN PENGGUNAAN PETA

Zona kerentanan yang termuat dalam peta ini memberikan indikasi awal kejadian likuefaksi dan merupakan informasi awal untuk perencanaan regional pada skala 1:100.000 atau lebih kecil bagi pemilihan lokasi untuk pengembangan kawasan/wilayah (misal penentuan kawasan industri, perkotaan, perdagangan/jasa). Untuk kebutuhan perencanaan detail pada skala 1:50.000 atau lebih besar diperlukan peta potensi likuefaksi guna mengarahkan pembangunan fisik (misal perencanaan jenis bangunan).

Sumber Data

Peta Sistem Lahan Indonesia, BIG
Peta Sumber dan Bahaya Gempa Indonesia, (Pusat Studi Gempa Nasional, 2017)
Peta Geologi Indonesia KSP Skala 1 : 100.000 (Badan Geologi, 2016)
Peta Geologi Indonesia Skala 1 : 100.000 dan 1 : 250.000, Badan Geologi
Peta Topografi KSP Skala 1 : 25.000 dan 1 : 50.000 (BIG, 2016)
Demnas, BIG

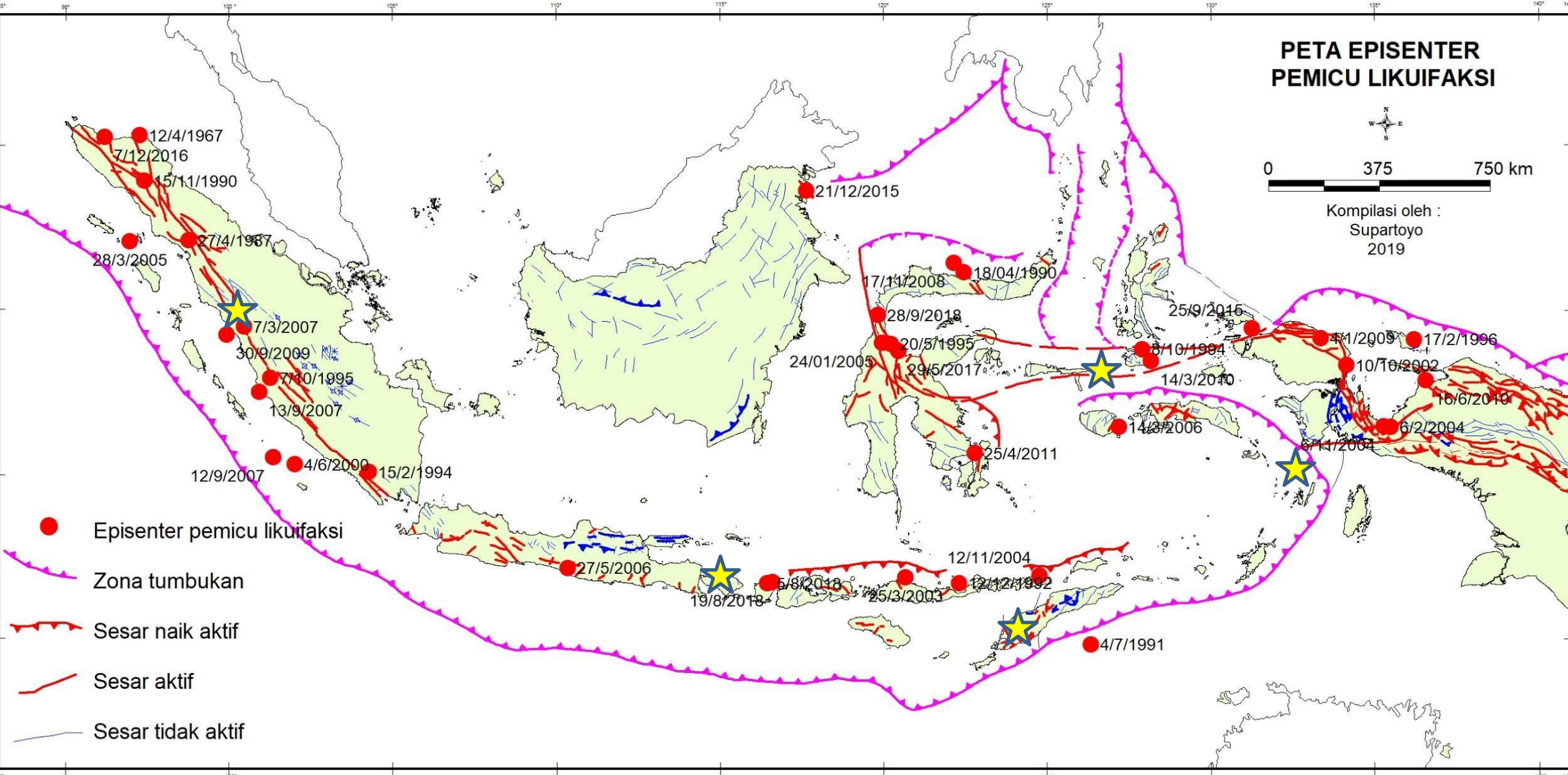


KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYAMINERAL
BADAN GEOLOGI
PUSAT AIR TANAH DAN GEOLOGI TATA LINGKUNGAN

PETA EPISENTER PEMICU LIKUIFAKSI



Kompilasi oleh :
Supartoyo
2019



Jumlah

127 Gunung api aktif:

77 GA Tipe A

29 GA Tipe B

21 GA Tipe C

GA Tipe A

73 GA Darat

4 GA Bawah laut

59 GAI (46%) daerah wisata

45 GAI (35%) dikelola

Pemerintah/swasta

73 GA Tipe A darat:

60 mainland volcano

9 GA volcano Island

4 GA remote volcano island

Sebaran wilayah

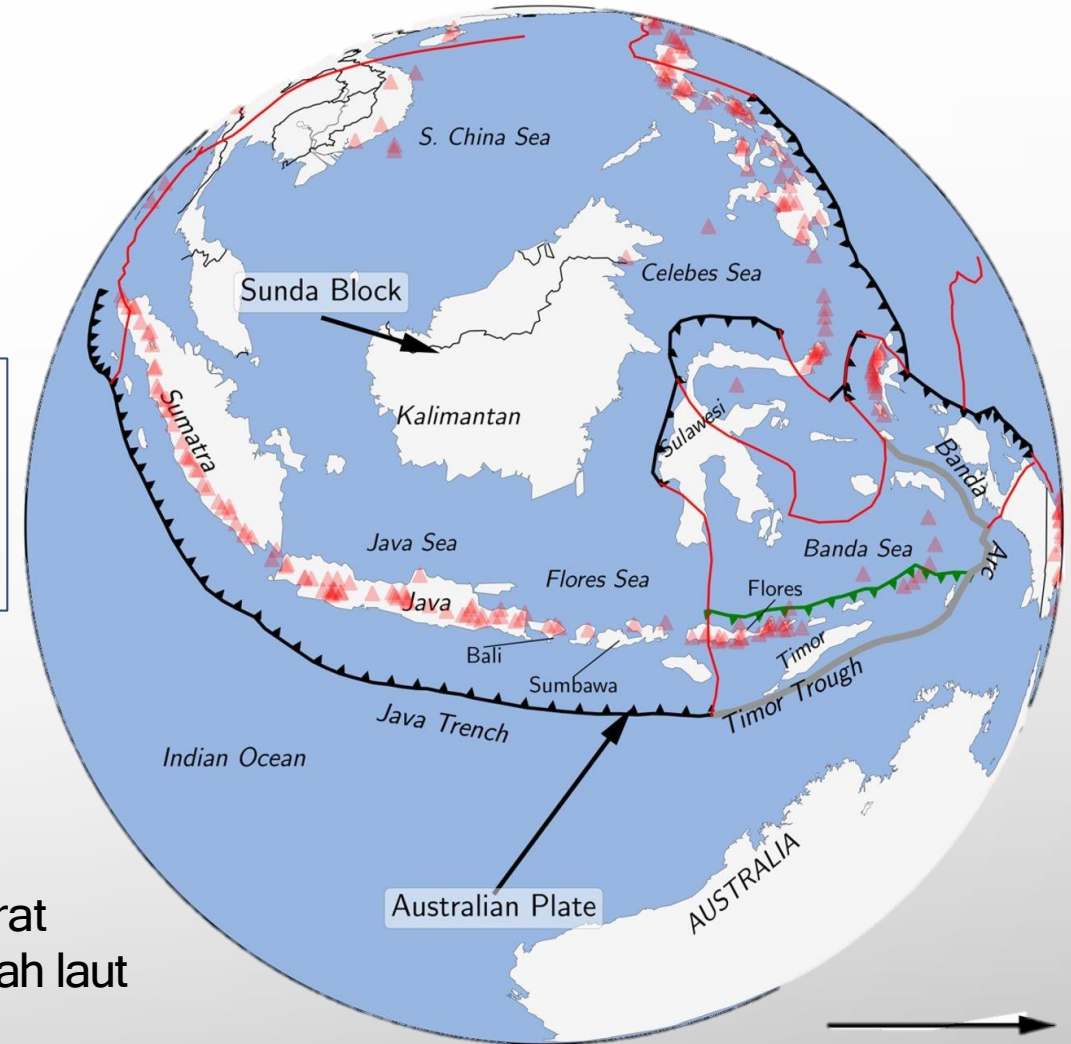
Wilayah	Tipe A	Tipe B	Tipe C	Jumlah
Sumatera	12	11	6	29
Jawa	19	9	5	33
Bali	2	-	-	2
Nusa Tenggara	20	3	5	28
Maluku	13	4	-	17
Sulawesi	11	2	5	18

Diamati:

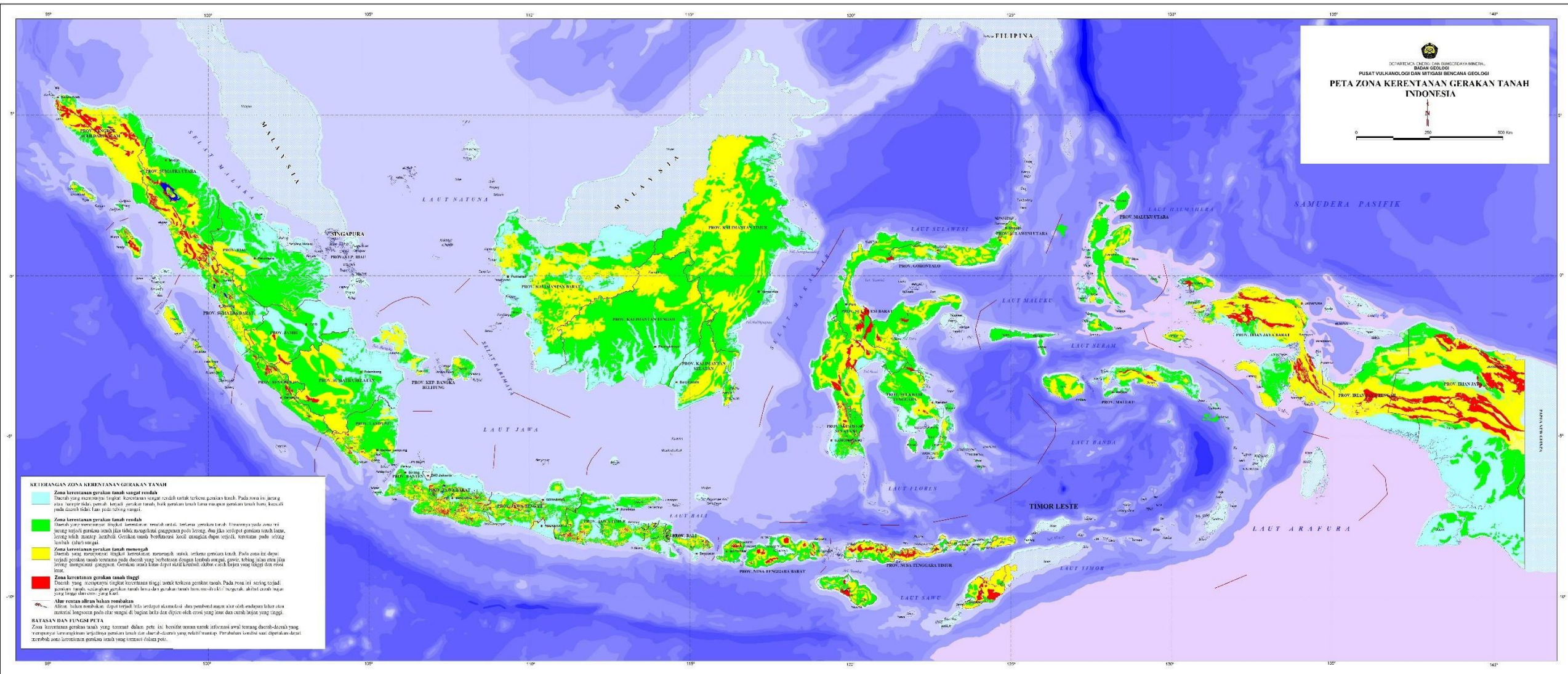
68 GA Tipe A darat

2 GA Tipe A bawah laut

3 GA Tipe B



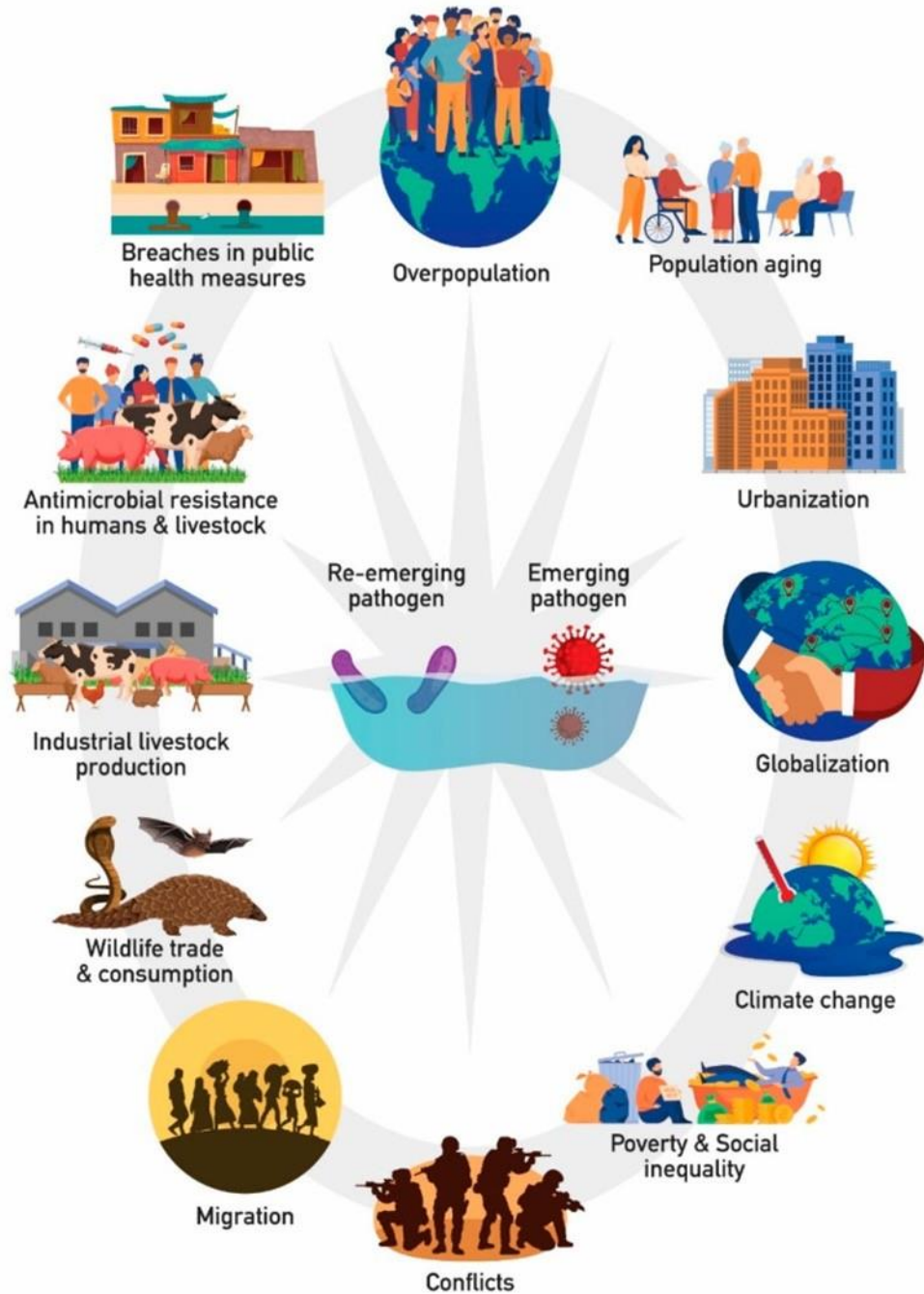
PETA ZONA KERENTANAN GERAKAN TANAH



(BG, 2012)



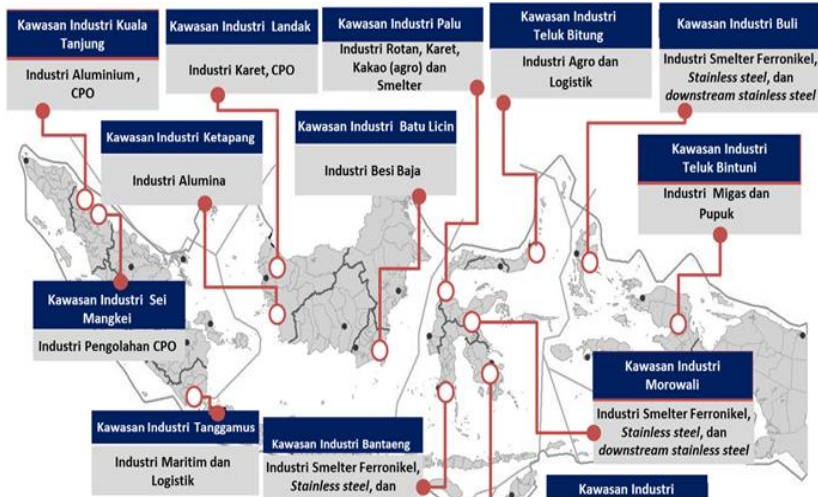
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Munculnya Penyakit Berpotensi Pandemi



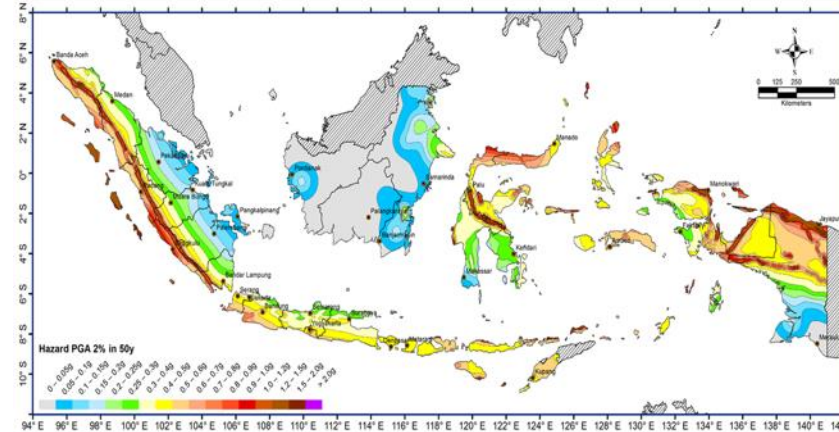
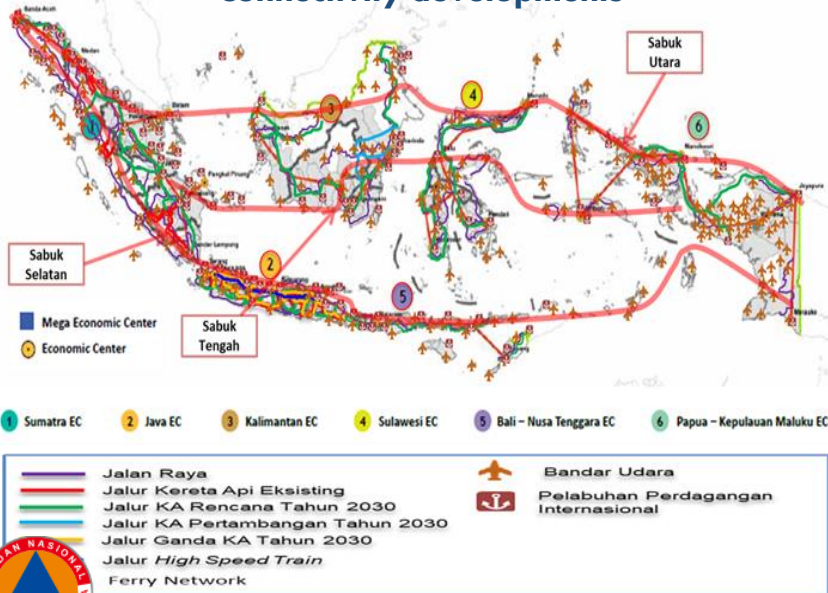
1. Kepadatan penduduk
2. Tingginya interaksi antara manusia dengan hewan baik ternak maupun liar
3. Penggunaan obat-obatan atau antibiotic yang berlebihan
4. Globalisasi
5. Perubahan iklim
6. Kemiskinan dan kesenjangan social
7. Konflik
8. Migrasi penduduk

NATIONAL DEVELOPMENT AND DISASTER VULNERABILITIES

Prioritized Region on Industrial Developments



Connectivity developments



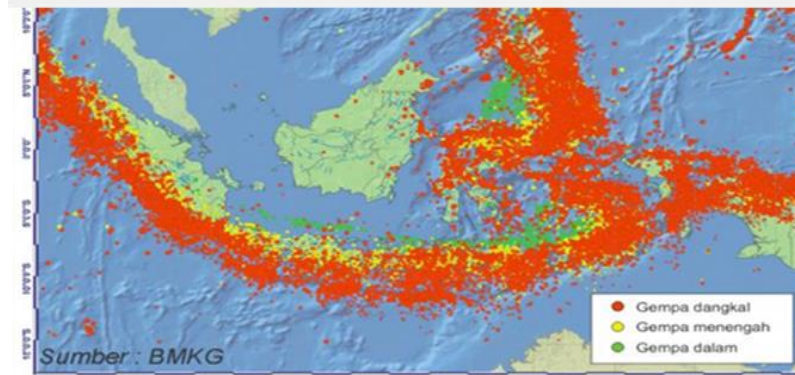
Potential earthquake map



Disaster Prone Map

Almost ~ 75 % of developments on infrastructures, industries connectivity are on prone areas to disasters

Source: BMKG, 2018



Seismic Map, 2017



BNPB

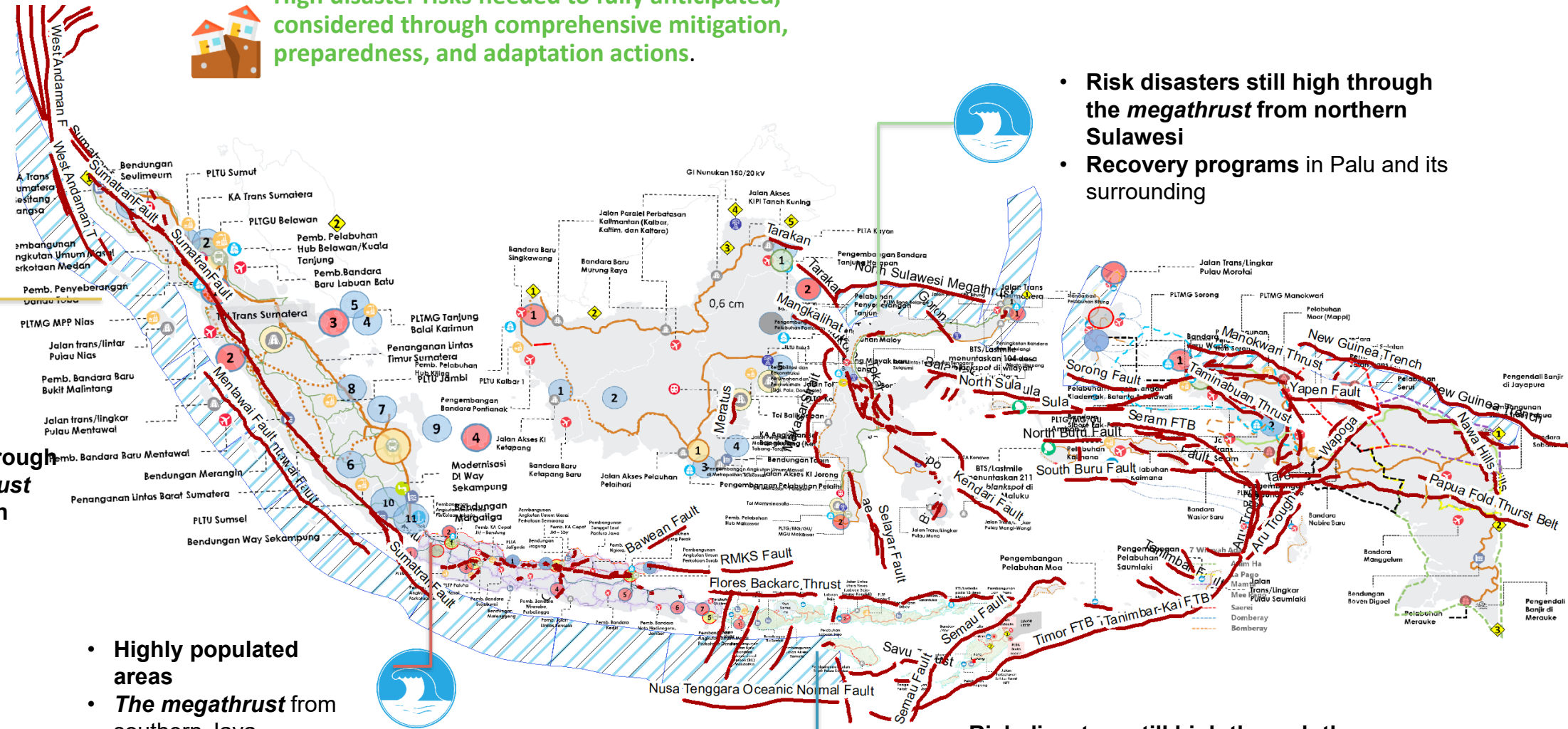
Disaster Risk Hazards and National Development

High disaster risks needed to fully anticipated, considered through comprehensive mitigation, preparedness, and adaptation actions.



- Risk disasters still high through the *megathrust* from northern Sulawesi
- Recovery programs in Palu and its surrounding

- High risk disasters through the *megathrust* from western Sumatra



- Highly populated areas
- *The megathrust* from southern Java
- Recovery programs in Sunda strait areas

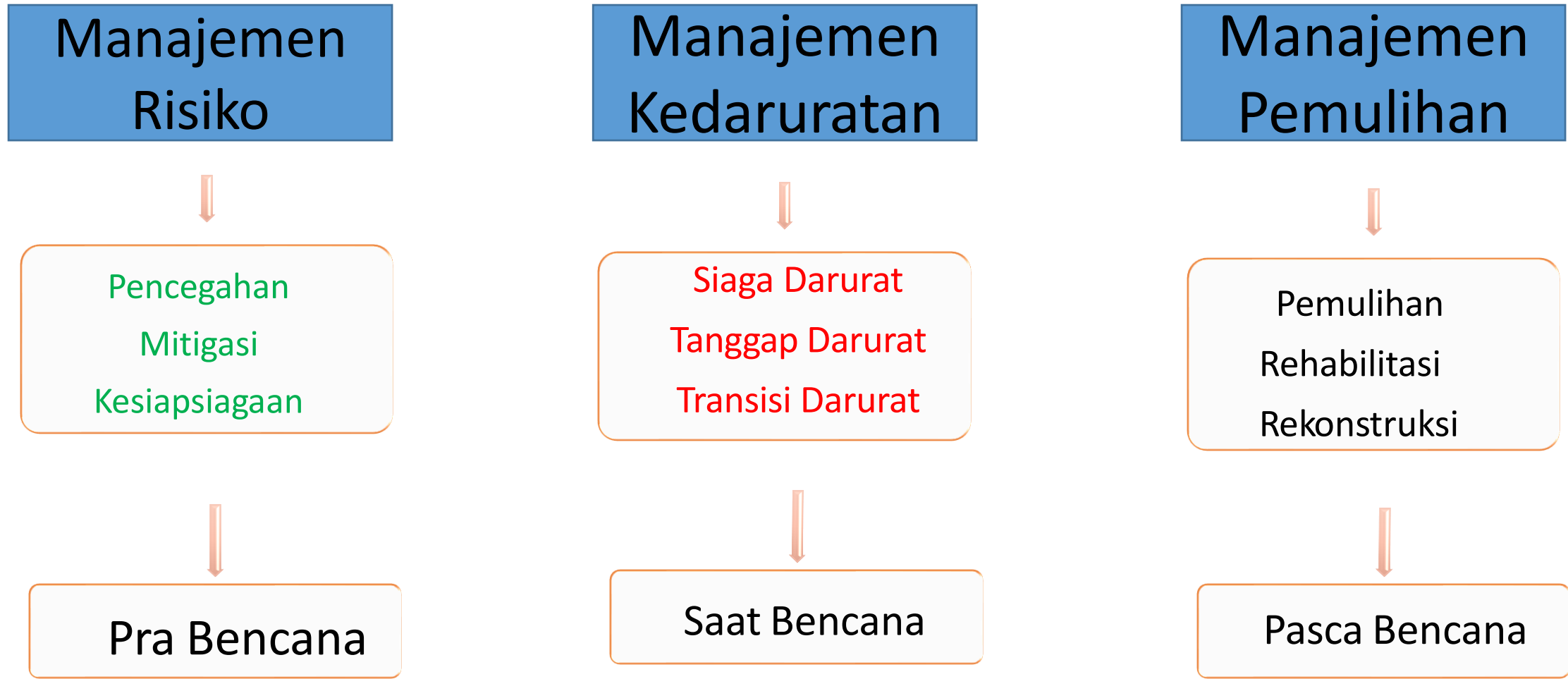
- Risk disasters still high through the *megathrust* from southern NTT
- Recovery programs on progress in Lombok

Manajemen Bencana

Segala upaya atau kegiatan yg dilaksanakan dalam rangka **Pencegahan, mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat dan pemulihan** berkaitan dgn bencana yg dilakukan pd sebelum, saat dan setelah bencana.

Serangkaian upaya yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang berisiko timbulnya bencana, kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat, dan rehabilitasi. (UU24/2007)

Manajemen Bencana



Manajemen Risiko Bencana

Proses manajemen, pengorganisasian dan **kultur** yang dilakukan untuk menghilangkan atau mengurangi akibat negatif dari bencana yang dilaksanakan secara bertahap dan diarahkan dengan identifikasi risiko, penilaian risiko, pemberian tanggapan serta perlakuan terhadap risiko.

(UNISDR 2009)

Manajemen Risiko

Pengkajian Risiko

Penanganan Risiko

Identifikasi
Risiko

Penilaian
Risiko

Evaluasi
Risiko

Menghindari
Risiko
(pencegahan)

Pengurangan
Risiko
(mitigasi)

Pengalihan
Risiko

Penerimaan
Risiko
(kesiapsiagaan)

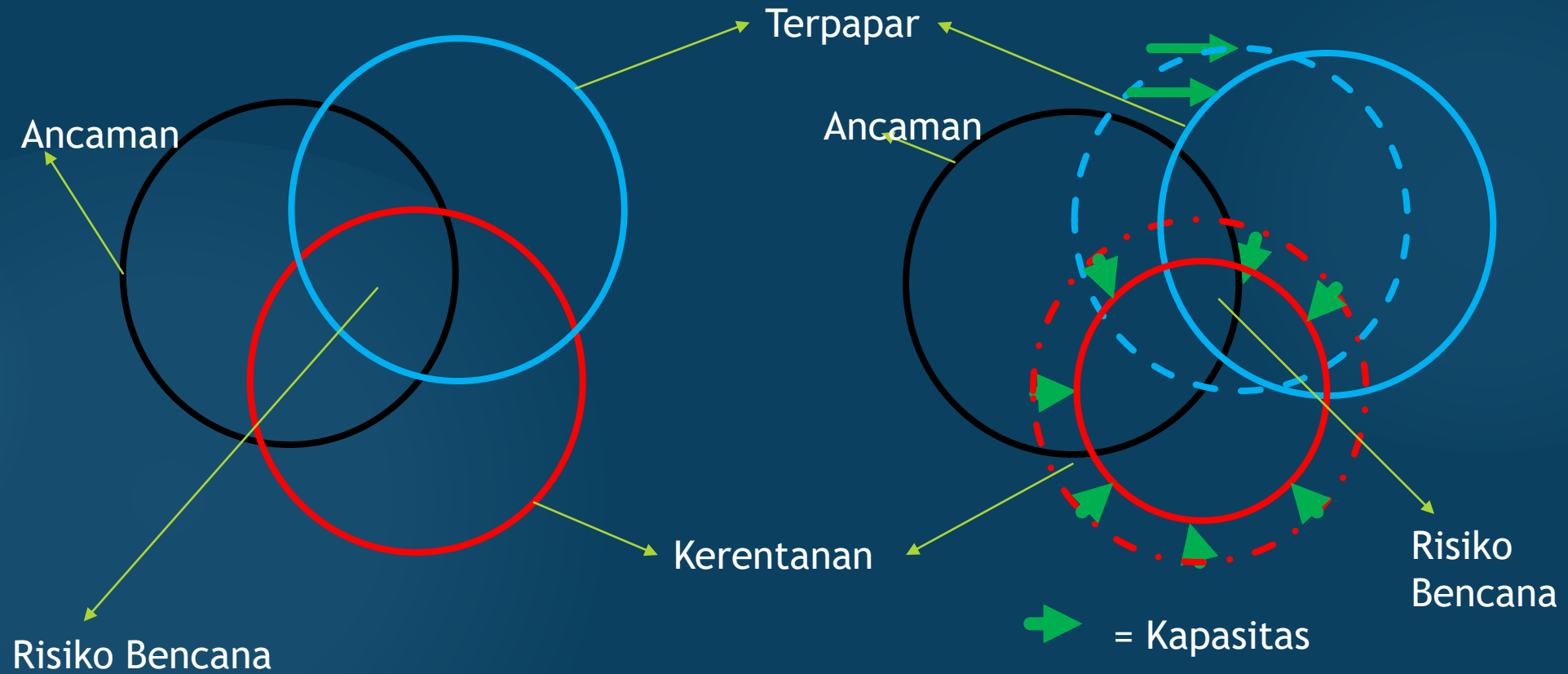
Faktor
Bahaya

Faktor
Kerentanan/
Kemampuan

$$R = H * V$$

Penentuan
Risiko Mana
yang Harus
Diperhatikan

Konsep pengurangan risiko



MANAJEMEN PENCEGAHAN

Kajian Bahaya, Kerentanan, Kapasitas dan Analisis Risiko Bencana

Pencegahan ;
Penataanruang,
Kebijakan,
perencanaan

Mitigasi ;
Mitigasi struktural
Vegetasi
Budaya Sadar Bencana
Edukasi dan Literasi

Kesiapsiagaan ;
Sumberdaya
Rencana Kontijensi
Infrastruktur Evakuasi
Latihan, drill, simulasi

Peringatan Dini;
Penguatan sistem peringatan dini multi
ancaman terintegrasi lintas K/L, penyiapan
tempat evakuasi sementara, jalur evakuasi,
rambu evakuasi dan papan informasi bencana

**3 cara memperkuat ketahanan bencana
yang bisa dilakukan siapa saja**



**ADVOKASI AKAN
KESADARAN RISIKO**

Mengadvokasi dan memastikan orang-orang sadar akan risiko bencana dan bagaimana pilihan individu mereka penting



**PELIBATAN
KOMUNITAS**

Partisipasi yang inklusif dari masyarakat melibatkan perempuan, pemuda dan kearifan lokal dalam kegiatan



**DATA YANG
TERPERCAYA**

Penyediaan data keterpaparan untuk perencanaan kontijensi yang akurat, termasuk pemetaan infrastuktur

**SUDAH ADA POTENSI
DAN DATA HISTORIS KEJADIAN BENCANA**

**SUDAH ADA POTENSI
DAN PEMICU
KEJADIAN**



WAKTU PENDEK

TUJUAN UTAMA UU 5/2014 ASN

Meningkatkan:

- Independensi dan Netralitas
- Kompetensi
- Kinerja/ Produktivitas Kerja
- Integritas
- **Kesejahteraan**
- **Kualitas Pelayanan Publik**
- Pengawasan Dan Akuntabilitas



ASN

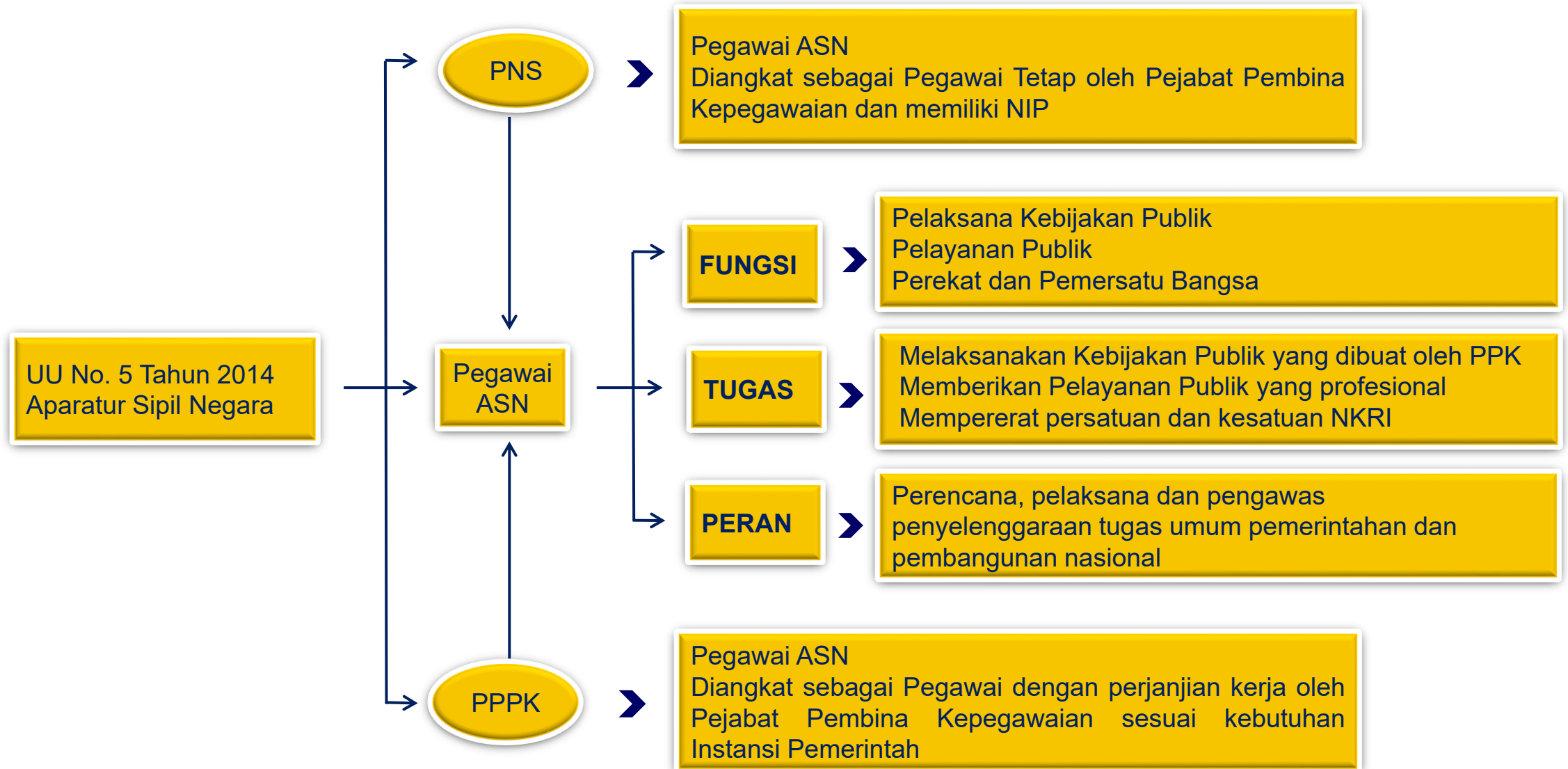
Sistem Merit adalah kebijakan dan Manajemen ASN yang berdasarkan pada kualifikasi, kompetensi, dan kinerja secara adil dan wajar dengan tanpa membedakan latar belakang politik, ras, warna kulit, agama, asal usul, jenis kelamin, status pernikahan, umur, ataupun kondisi kecacatan.

Government Effectiveness:

Menunjukkan persepsi ttg:

- 1. Mutu layanan publik,*
- 2. Mutu SDM aparatur sipil negara,*
- 3. Derajat kemandirian ASN dari intervensi politik,*
- 4. Kapasitas perumusan dan implementasi kebijakan negara, dan*
- 5. Kredibilitas dari komitmen Pemerintah pada kebijakan negara.*

Manajemen Aparatur Sipil Negara



PETA JALAN PENINGKATAN PROFESIONALITAS APARATUR SIPIL NEGARA MELALUI DIKLAT BERBASIS KOMPETENSI DAN PENGEMBANGAN BUDAYA KERJA INOVATIF

24

PERUBAHAN PARADIGMA ADMINISTRASI NEGARA

- ▶ Permasalahan yang dihadapi pemerintah semakin kompleks
- ▶ Tuntutan kinerja tinggi bagi setiap ASN menjadi keniscayaan
- ▶ Diperlukan terobosan diklat dan budaya kerja untuk menyikapinya

DIKLAT BERBASIS KOMPETENSI ASN

- ▶ Berbasis pada kompetensi yang harus dimiliki
- ▶ Bertujuan untuk mencapai kompetensi yang harus dipenuhi
- ▶ Menggunakan metode pembelajaran inovatif

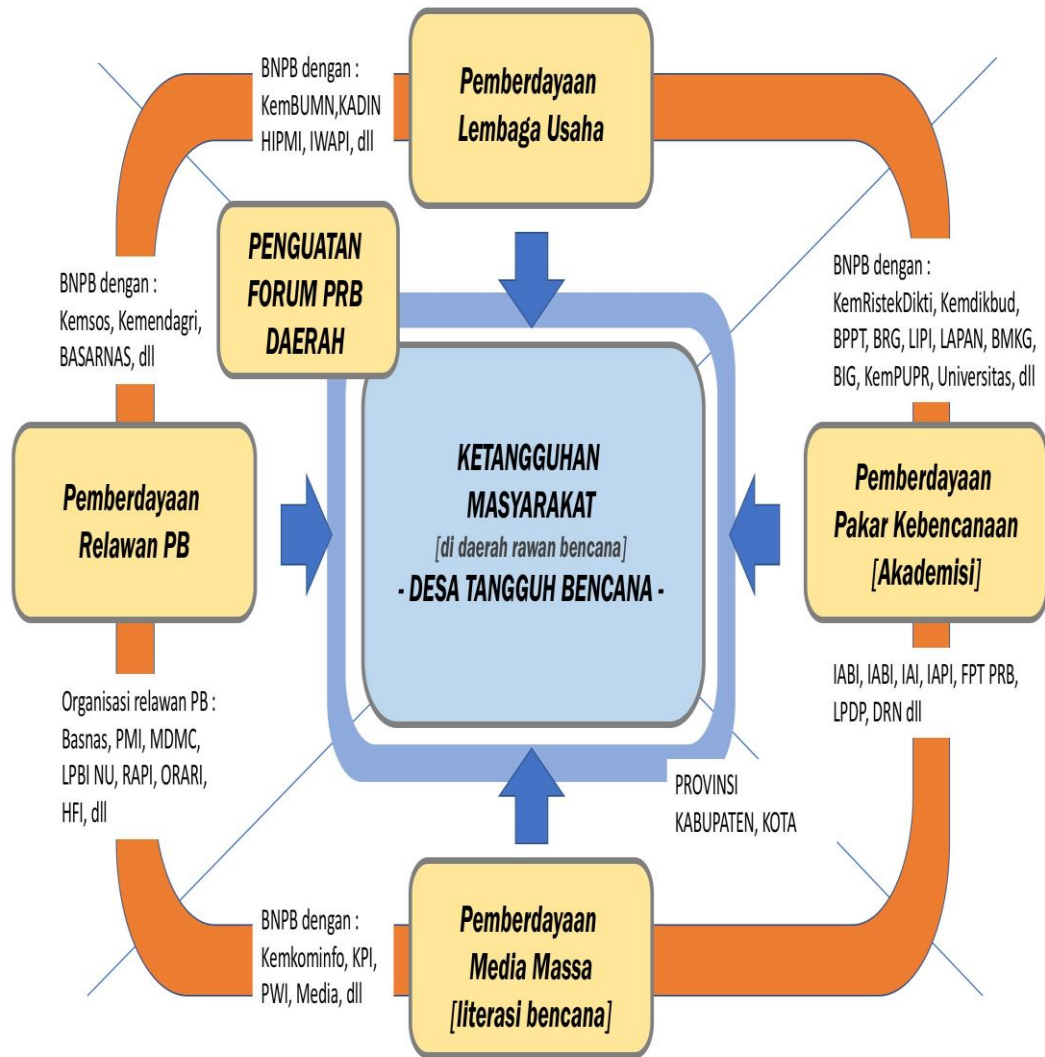
- ▶ Mendorong berpikir kreatif (berorientasi pada kebaruan, kebermanfaatan, dan memberikan solusi)
- ▶ Membuahkan perilaku baru (cara bekerja inovatif yang lebih cepat dan lebih baik)
- ▶ Menghasilkan karya cipta yang mampu menjadi solus, lebih bermanfaat, berkesinambungan dan dapat direplikasi

PENGEMBANGAN BUDAYA KERJA INOVATIF BAGI ASN

Pelayanan publik kelas satu (first-class public services)

TERWUJUDNYA ASN BERKELAS DUNIA

Pemberdayaan Multipihak



Mengajak kepedulian multipihak dengan meningkatkan kapasitas dan koordinasi organisasi penanggulangan bencana



Tindakan Berdasarkan SFDRR

- KAJIAN RISIKO BENCANA DI WILAYAH (KANTOR)
- KETERSEDIAAN INFORMASI DAN EDUKASI KEBENCANAAN

inaRISK
bagaimana risiko wilayah kita?



- MELAKUKAN LATIHAN DAN SIMULASI SECARA BERKESINAMBUNGAN

- ADANYA RELAWAN PENANGGULANGAN BENCANA KANTOR
- ADANYA KEMITRAAN, JARINGAN DAN FORUM
- **MEMILIKI RENCANA KOTIJENSI KANTOR**
- **MEMILIKI RENCANA AKSI KOMUNITAS DI KANTOR**



- MEMILIKI INFRASTRUKTUR SERTA SARANA DAN PRASARANA KANTOR DAN TEMPAT TINGGAL YANG MEMPERHATIKAN ASPEK KEBENCANAAN
- MEMIKLIKI SISTEM PERINGATAN DINI DI KANTOR



- MEMILIKI RENCANA PELAYANAN PULBIK KEBERLANJUTAN
- SEMUA ASN BERPARTISIPASI DALAM MITIGASI DAN KESIAPSIAGAAN



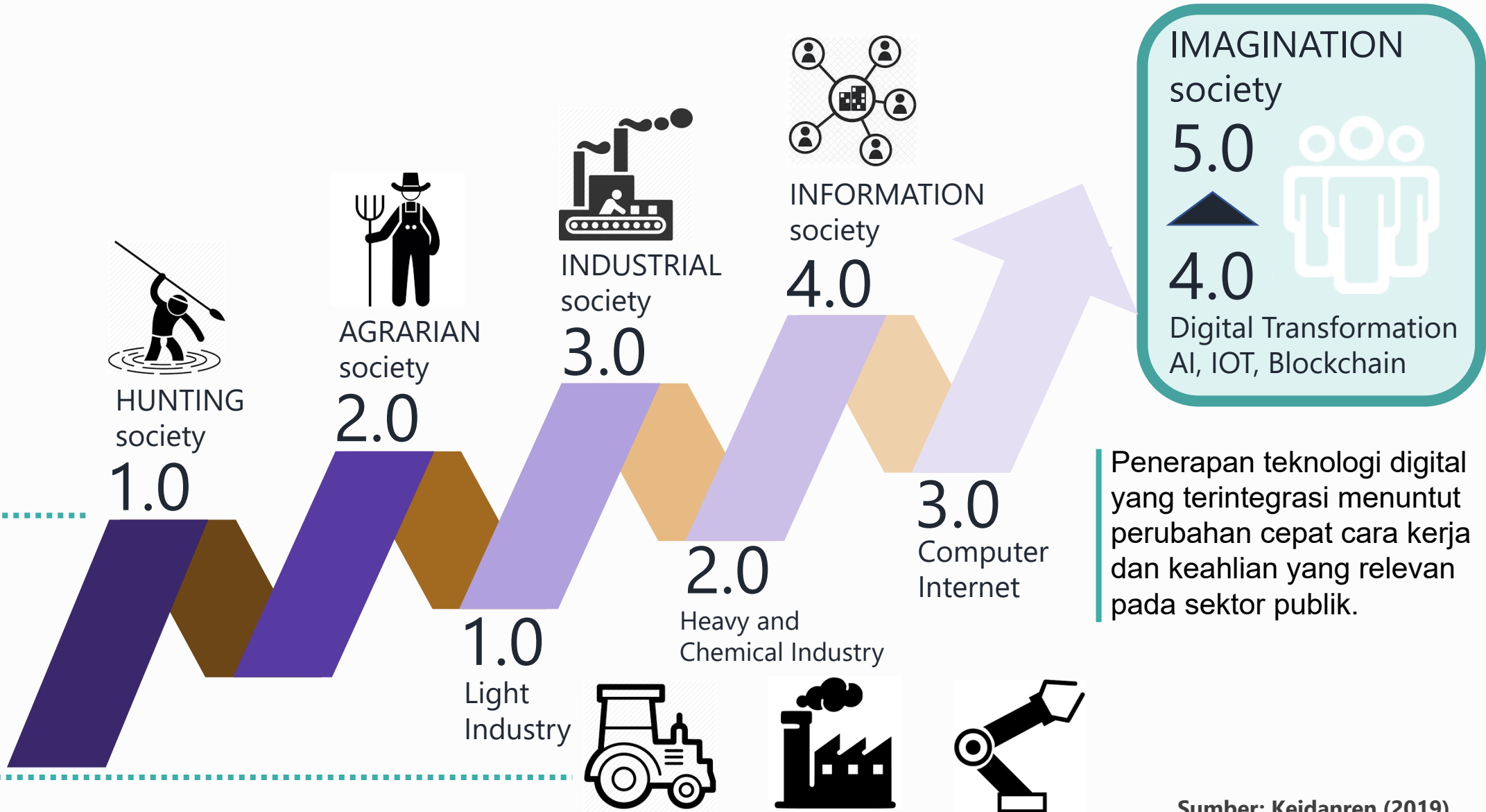
TRANSFORMASI DIGITAL

ERA INDUSTRI 4.0 & SOCIETY 5.0



SOCIETY

INDUSTRIAL
REVOLUTION



Penerapan teknologi digital yang terintegrasi menuntut perubahan cepat cara kerja dan keahlian yang relevan pada sektor publik.

inaRISK

how risky is your place?

- InaRISK: Sistem informasi Risiko Bencana.
- InaRISK: berisikan **Peta Risiko Bencana**.
- InaRISK: berbentuk WEB atau **Aplikasi HP**.

**Berbasis WEB
&
SmartPhone**



<http://inarisk.bnpb.go.id>



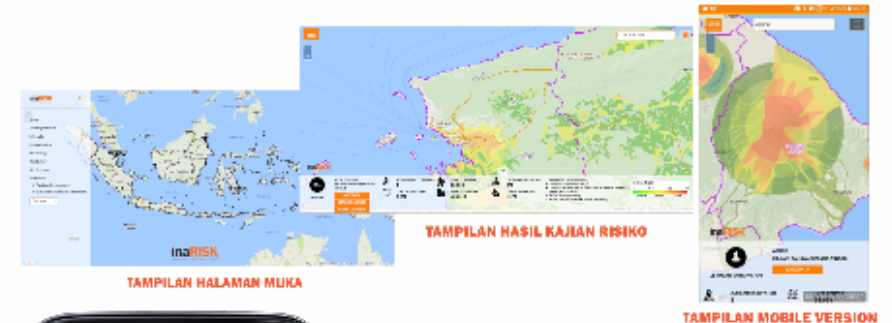
@inaRISK

inaRISK

inarisk.bnpb.go.id

KETAHUI RISIKO DAERAH ANDA!

Inarisk merupakan sebuah sistem informasi online berbasis GIS services yang dapat menampilkan kajian risiko bencana (bahaya, kapasitas, kerentanan, dan risiko) dan monitoring penurunan indeks risiko bencana diseluruh Indonesia. Dalam pemanfaatannya, Inarisk dapat berfungsi sebagai referensi dalam perencanaan daerah dan memproyeksikan kerugian akibat bencana.



**INARISK PERSONAL
(MOBILE APPS)**

**KETAHUI ANCAMAN DITEMPAT ANDA
IKUTI PETUNJUK REKOMENDASI
LINDUNGI DIRI DAN KELUARGA
DARI ANCAMAN BENCANA!**

DOWNLOAD

1. Scan the QR Code
2. <http://inarisk.bnpb.go.id/apps/inarisk.apk>



© BNPB, 2017

CONTOH TAMPILAN APLIKASI:

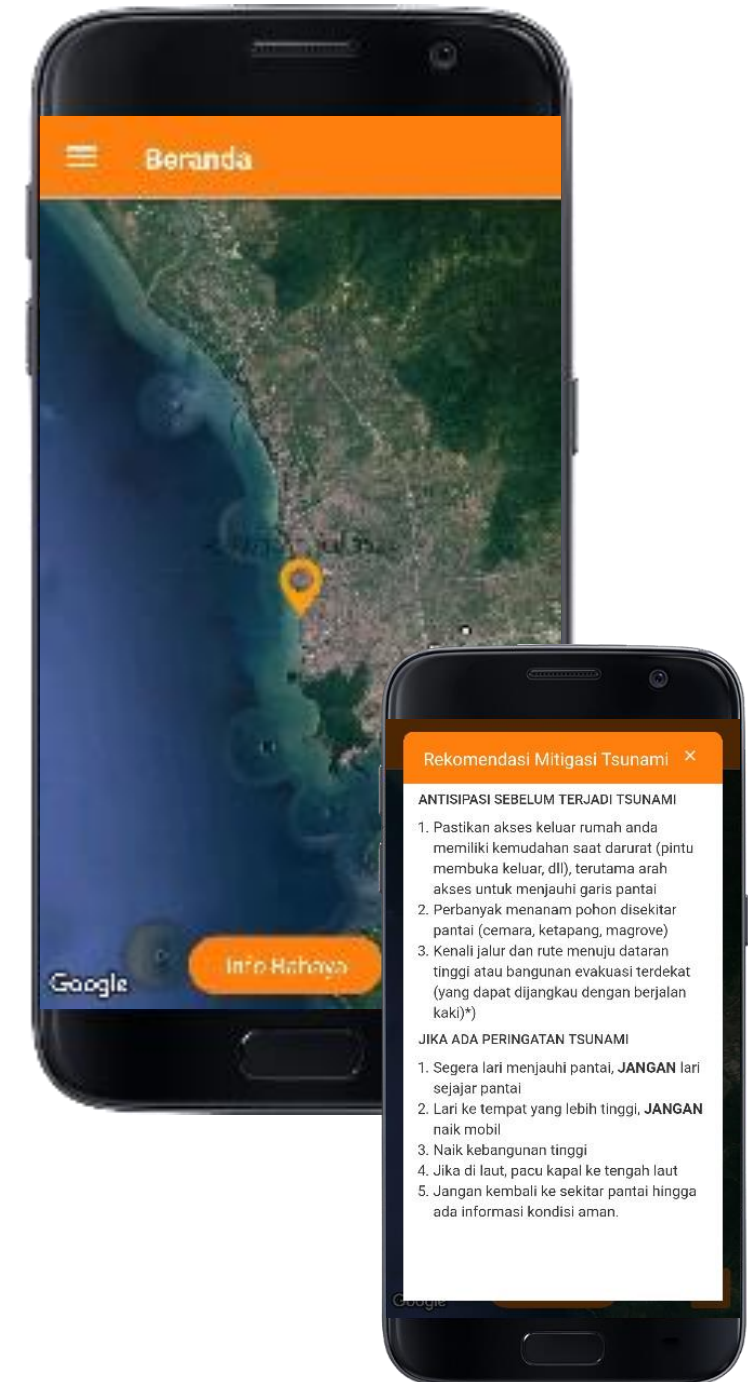


inaRISK Personal

- Ditujukan untuk masyarakat
- Identifikasi tingkat bahaya berdasarkan lokasi (koordinat)
- Rekomendasi aksi antisipasi untuk individu

Identifikasi tingkat Bahaya
Untuk setiap titik di Indonesia

Tersedia di



Tutorial inaRISK Mobile Apps

9 views

1 like 0 comments SHARE

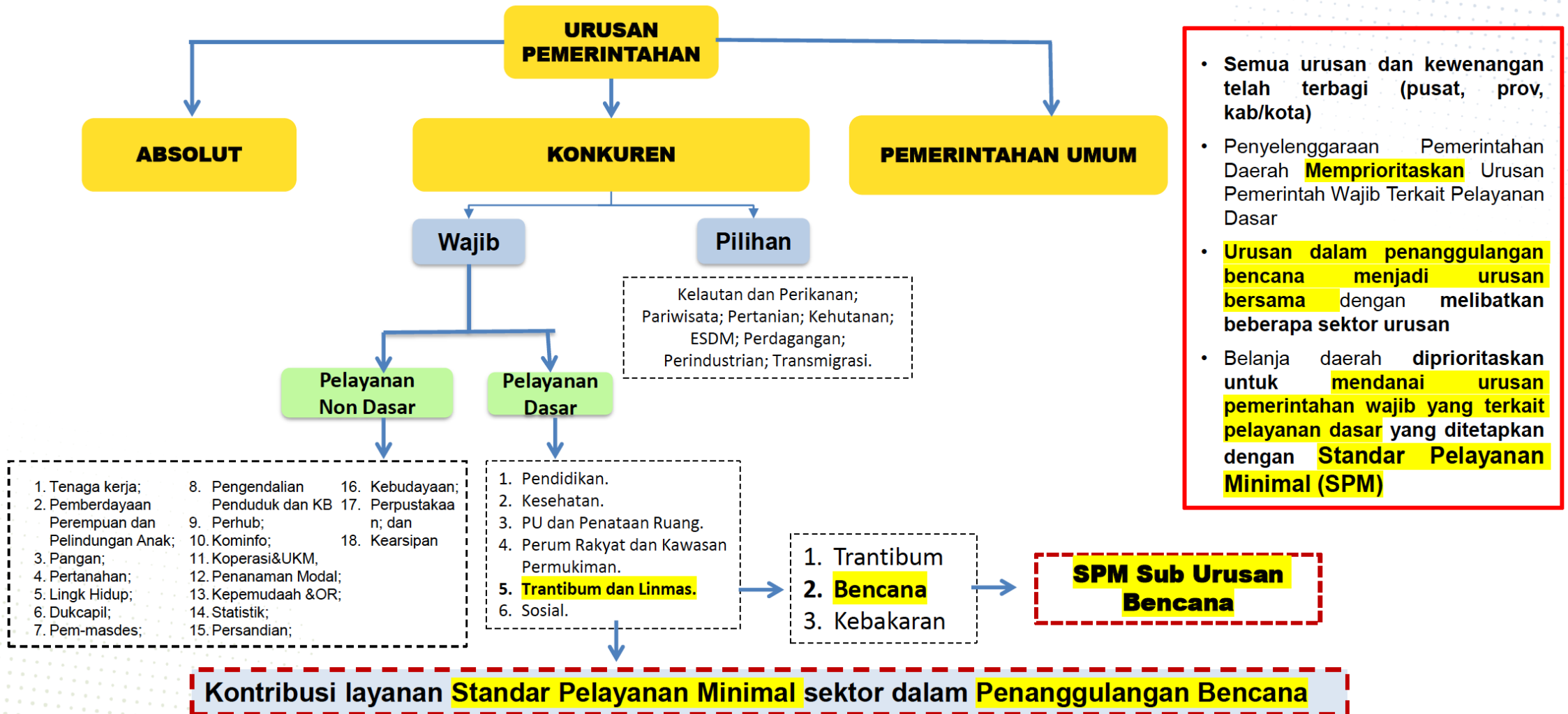
Direktorat PRB
Published on Oct 22, 2017

EDIT VIDEO



BENCANA SEBAGAI URUSAN PEMERINTAHAN

BERDASARKAN UU NO. 23 TAHUN 2014 TENTANG PEMERINTAHAN DAERAH (DITETAPKAN 30 SEPTEMBER 2014)

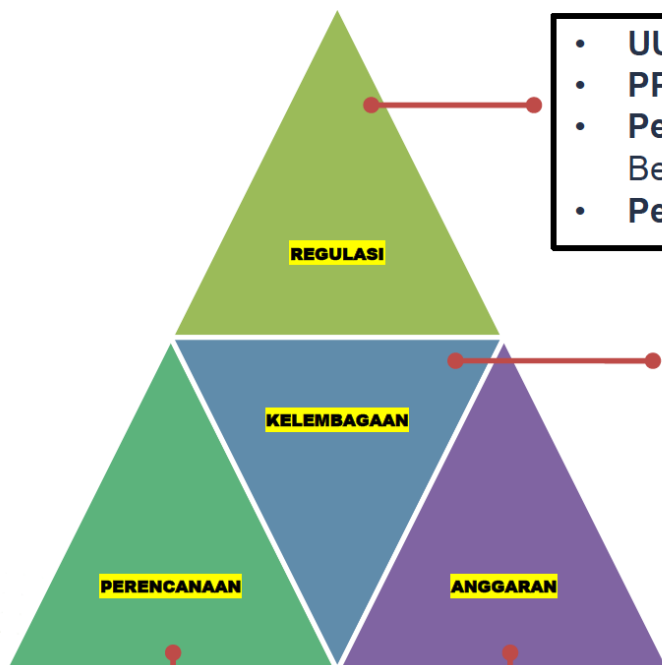


- Semua urusan dan kewenangan telah terbagi (pusat, prov, kab/kota)
- Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah **Memprioritaskan** Urusan Pemerintah Wajib Terkait Pelayanan Dasar
- **Urusan dalam penanggulangan bencana menjadi urusan bersama** dengan melibatkan beberapa sektor urusan
- Belanja daerah **diprioritaskan** untuk **mendanai urusan pemerintahan wajib** yang terkait pelayanan dasar yang ditetapkan dengan **Standar Pelayanan Minimal (SPM)**





SISTEM KEBENCANAAN BERBASIS STANDAR PELAYANAN MINIMAL



- UU 23/2014 tentang Pemerintahan Daerah, ditetapkan 30 Sept 2014
- PP 2/2018 tentang SPM, ditetapkan 4 Jan 2018
- **Permendagri 101/2018** tentang Standar Teknis pada Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Bencana, ditetapkan 29 Okt 2018
- **Permendagri 59/2021** Tentang Penerapan SPM, ditetapkan 15 Des 2021

- BPBD merupakan perangkat daerah yang melaksanakan fungsi penanggulangan bencana di daerah
- **BPBD sebagai pelaksana dan koordinator SPM sub Urusan Bencana**

URGENSI STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM)

SPM menjamin standar mutu & kualitas layanan

- ✓ Pemenuhan SPM sebagai **prioritas dalam alokasi** anggaran pemerintah daerah (APBD).
- ✓ Penerapan Standar Layanan Minimum (SPM) merupakan **dasar untuk menentukan kinerja pemerintah daerah.**

- **SPM menjadi prioritas Pemda dalam perencanaan dan penganggaran pemerintah daerah**
- Layanan pada SPM harus diintegrasikan ke dalam dokumen perencanaan dan penganggaran di daerah

MENCEGAH ancaman bencana bertemu dengan masyarakat dan hasil pembangunan

Mitigasi Bencana:
Upaya mengurangi risiko dan dampak bencana terhadap masyarakat di kawasan rawan bencana

- Perencanaan dan pelaksanaan tata ruang berdasar kajian risiko
- Pengaturan, pembangunan, pembangunan infrastruktur dan penataan bangunan
- Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan

Penggunaan bangunan peredam Tsunami



Penanaman Vegetasi Pantai



Pembangunan Konstruksi Aman Gempabumi

SNI 1726:2012 Tata cara perencanaan ketahanan gempa untuk struktur bangunan gedung dan non gedung



- Rumah yang aman bencana, berdasarkan kriteria aman dari aspek:
1. lokasi
 2. Struktur bangunan
 3. Desain dan penataan ruangan
 4. Sarana, prasarana dan fasilitas rumah



Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana

“Kesiapsiagaan Masyarakat”



- Kesiapsiagaan Rumah Tangga
- Kesiapsiagaan Pemerintah
- Kesiapsiagaan Komunitas



PARAMETER

- Pengetahuan
- Rencana untuk Penyelamatan
- Peringatan Bencana
- Kemampuan mobilisasi Sumberdaya

Deny Hidayati, 2008



BENTUK KEGIATAN HARI KESIAPSIAGAAN BENCANA

- HKB BUKAN SEKEDAR KEGIATAN SEREMONI -



1
KAMPANYE KESELAMATAN & SOSIALISASI PUBLIK WEBINAR, TALKSHOW



2
PENINGKATAN KAPASITAS DAN KETERAMPILAN MASYARAKAT (BIMTEK)



3
PENGECEKAN PROTAP/SOP, KESIAPAN PERSONIL, LOGPAL KEBENCANAAN



4
UJI ALAT PERINGATAN DINI, UJI TEMPAT EVAKUASI, PENGECEKAN JALUR & PEMASANGAN RAMBU EVAKUASI



5
LATIHAN PENYELAMATAN DIRI EVAKUASI MANDIRI



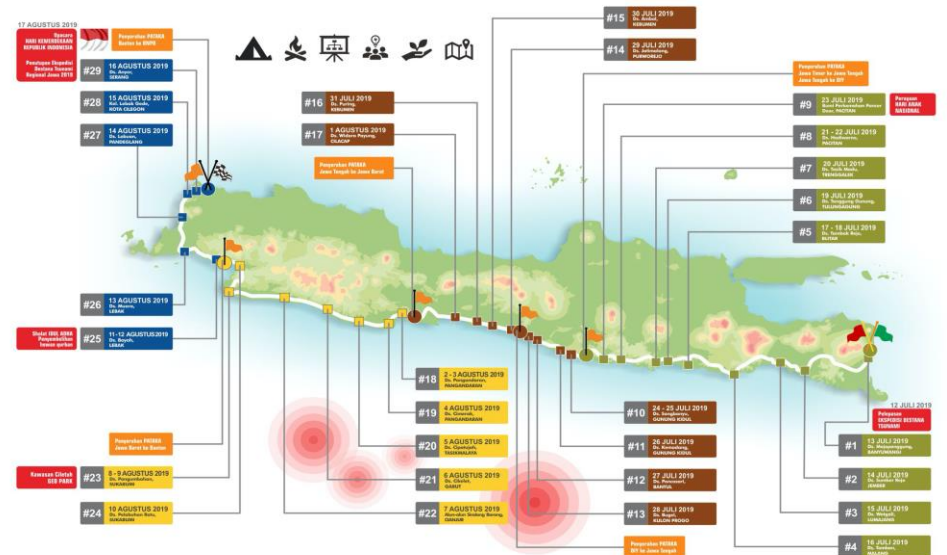
- PEMASANGAN PAPAN INFORMASI
- LATIHAN EVAKUASI MANDIRI
- PEMBUATAN PETA JALUR EVAKUASI PARTISIPATIF
- PEMASANGAN RAMBU-RAMBU EVAKUASI

KOMUNITAS SEKOLAH



EKSPEDISI DESTANA TSUNAMI

- Regional JAWA : 12 Juli - 17 Agustus 2019 -



State of The Art

... melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia ...

Merupakan ujian kita berbangsa dan bernegara seperti tercantum dalam Pembukaan UUD 1945. Melindungi tidak hanya dari perang, tapi juga ancaman disintegrasi bangsa, ancaman narkoba, termasuk ancaman bencana. Pemerintah wajib melindungi semua warga negara dari ancaman bencana.

Penanggulangan bencana merupakan urusan desentralisasi, dimana pelimpahan wewenang diberikan pada daerah. Bupati atau Walikota menjadi penanggungjawab utama, dan Gubernur memberikan pendampingan. Pemerintah Pusat memberikan pendampingan untuk bencana yang sifatnya ekstrim, tidak tertangani pemerintah daerah. Palbatan TNI/POLRI dan penanggulangan bencana dilakukan secara dini.

Penguatan ketangguhan masyarakat di desa (program DESA TANGGUH BENCANA), menjadi tanggungjawab pemerintah daerah melalui BPBD. BNPB berperan memberikan dukungan bagi BPBD dengan menyiapkan modul, SOP, panduan, kemudian memberikan pembekalan pada fasilitator yang akan membantu penguatan desa di daerah rawan bencana.





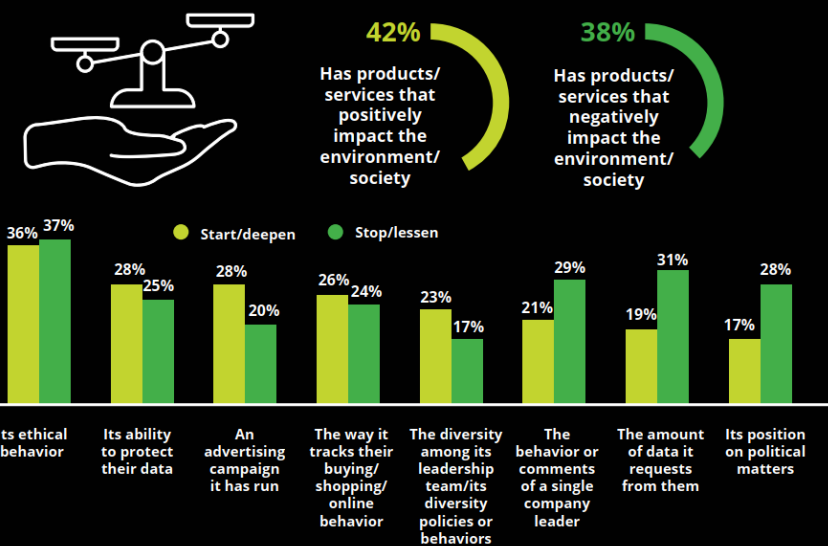
“Pengelolaan tata ruang dan perizinan pembangunan harus berbasis mitigasi bencana”

Presiden Joko Widodo
Rakornas PB | 2 Maret 2023

Societal impact and ethics

are the most common reasons why millennials change their relationships with businesses

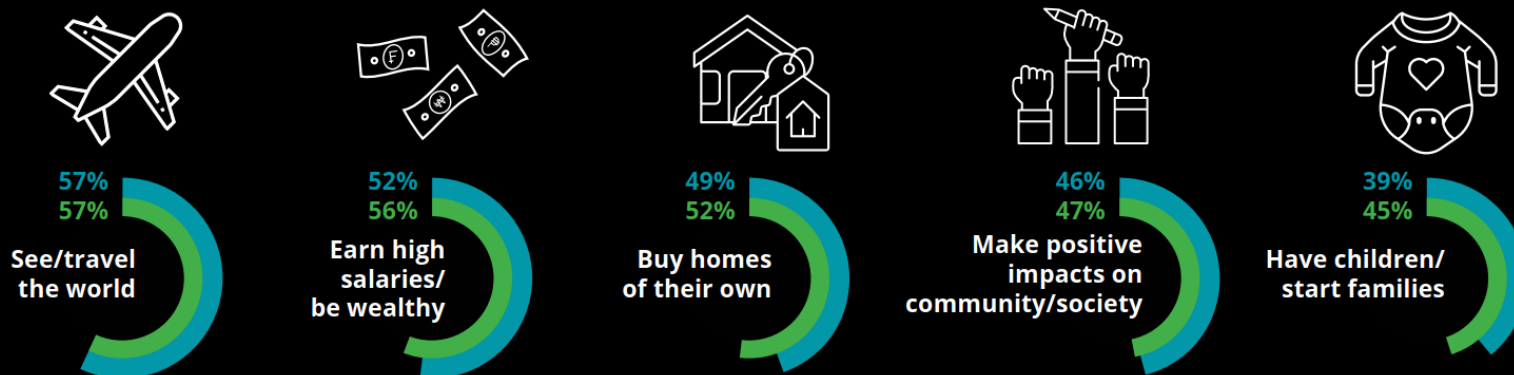
Percent who would start/deepen or stop/lessen a relationship with a business:



Q20. The actions of an organization and its people can change the way consumers feel or behave toward a company. As a consumer, have you ever started or deepened a relationship with a business because of the following? Q21. As a consumer, have you ever stopped or lessened a relationship with a business because of the following? Base: All millennials 13,416

Priorities and aspirations of millennials and Gen Zs have evolved

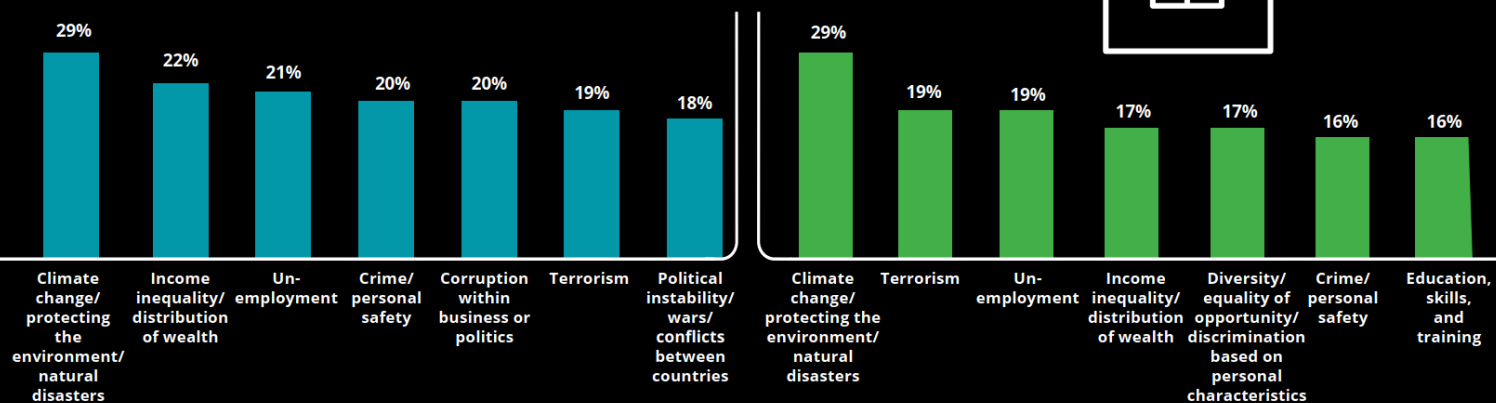
Percent indicating they have the following ambitions:



Please indicate if you have any of the following ambitions. Base: All millennials 13,416, all Gen Zs 3,009. Millennials in junior roles 2,706, senior 01, parents 6,036, not parents 7,380. Gen Zs in junior roles 773, mid-level roles 444, parents 268, not parents 2,741

Climate/environment is both generations' top concern

Percent personally concerned about:



Q1. Thinking about the challenges facing societies around the world (including your own), which three of the following issues are you personally most concerned about? Please select up to three issues. Base: All millennials 13,416, all Gen Zs 3,009



SALINAN

ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Jalan Ampera Raya No. 7, Jakarta Selatan 12560, Indonesia Telp. 62 21 7805851, Fax. 62 21 7810280
http://www.anri.go.id, e-mail: info@anri.go.id

PERATURAN KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 23 TAHUN 2015

TENTANG
PELINDUNGAN DAN PENYELAMATAN ARSIP DARI BENCANA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka perlindungan dan penyelamatan arsip sebagai bahan pertanggungjawaban setiap aspek

TAHAPAN PENYELAMATAN ARSIP AKIBAT BENCANA

Subdirektorat Restorasi Arsip



1 EVAKUASI ARSIP

- Arsip satu kesatuan yang utuh;
- Sabar dan hati-hati;
- Keamanan dan keselamatan dokumen menjadi prioritas;



2 MEMBERSIHKAN ARSIP DARI KOTORAN/LUMPUR

Proses membersihkan arsip dengan air bersih atau air hangat



3 MEMBERSIHKAN ARSIP DENGAN ETANOL/ALKOHOL

Semprotkan/celupkan di alkohol/etanol untuk menghindari tumbuhnya jamur dan membunuh bakteri

TAHAPAN PENYELAMATAN ARSIP AKIBAT BENCANA

Subdirektorat Restorasi Arsip



4 MEMISAHKAN/MENGURAI LEMBAR PERLEMBAR ARSIP DARI KELENGKETAN

- Memisahkan/mengurai lembar perlembar arsip dari keleknetan
- Teknik mengurai bisa dilakukan pada lembar arsip yang tebal terlebih dahulu, lalu diurai dan dipisahkan secara berlahan.



5 PENDINGINAN

Mendinginkan secara alami dengan kipas angin (tidak dijemur atau terkena langsung sinar matahari)



6 RESTORASI ARSIP

Lakukan restorasi/perbaikan arsip (bila perlu)

ARSIP KELUARGA

APA ITU ARSIP KELUARGA?



Arsip keluarga adalah rekaman kegiatan yang diciptakan dan diterima oleh keluarga dalam bentuk media apapun dalam mendukung kehidupan keluarga.

Contoh evakuasi yang kurang tepat





T**e****r****i****m****a**
k**a****s****i****h**

SEMOGA
BERMANFAAT